

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA BISNIS DAN NON BISNIS

Nurniah¹⁾, Eka Astra Susilawaty²⁾

^{1,2}Akuntansi, PNUP, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10 Makassar
E-mail: nurniah_poltek@yahoo.com

Abstract

Financial literacy is a combination of the awareness, knowledge, skills, attitudes and behaviors that a person needs to have to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial well-being. The purpose of this research is to know the description of financial literacy and financial management behavior on students, and to find out the effect of financial literacy on student financial management. The objects in this study were 201 Business student Group and 254 from non business student group State polytechnic of Ujung Pandang. The results of data collection through a questionnaire are then processed and analyzed with the linear simple regression statistical method. Based on the results obtained that financial literacy with indicators of basic knowledge of personal finance, savings and loans, insurance and investment shows that affect the financial management of students both business and non business students.

Keywords: *financial literacy, financial management behavior, savings and loans, insurance, investment*

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa, serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah 201 orang mahasiswa kelompok bisnis dan 254 orang mahasiswa non bisnis Politeknik Ngeri Ujung Pandang. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan metode statistika regresi sederhana. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, baik pada mahasiswa kelompok Bisnis maupun pada mahasiswa kelompok non bisnis.

Kata kunci: *literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, pinjaman dan tabungan, asuransi, investasi.*

PENDAHULUAN

Berbagai Negara di dunia sudah melakukan gerakan literasi keuangan secara sukses. Literasi keuangan dilakukan untuk edukasi dibidang keuangan kepada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang keuangan dapat diatasi dan mahasiswa tidak mudah tertipu.

Keterkaitan disiplin ilmu dan literasi keuangan telah banyak dilakukan, misal Beal & Delpachitra (2003), yang melakukan survei pada mahasiswa di University of Southern Queensland (USQ), hasilnya menunjukkan mahasiswa bisnis (ekonomi)

cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa non bisnis. Demikian juga studi di AS yang dilakukan Rosacker et. al., (2009), menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa bisnis. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka (Lusardi, Mitchell, & Curto, 2010). Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini.

Salah satu tempat untuk memperoleh berbagai informasi terkait literasi keuangan adalah Perguruan tinggi (Susilawaty & Dinhi, 2022). Untuk itu, Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pemahaman keuangan memberikan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya menjadi lebih baik (Nurhayati & Nurodin, 2019). Semakin baik tingkat pemahaman keuangan seseorang, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya (Hariani & Andayani, 2019). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi atau dari lingkungan lain secara tidak sadar berdampak pada pengelolaan keuangan mereka. Manajemen keuangan yang didukung dengan tingkat literasi yang baik, maka semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi taraf hidupnya (Dewi & Listiadi, 2021)

Mengulang beberapa penelitian tentang literasi keuangan, penelitian ini akan meneliti **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa kelompok Bisnis dan non Bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang**. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terletak pada obyek

penelitian yang mana penelitian terdahulu hanya menggunakan mahasiswa bisnis saja , dipenelitian ini disamping menggunakan mahasiswa bisnis yang telah belajar literasi keuangan juga mahasiswa yang tidak memperoleh literasi keuangan dari pembelajaran yang diperoleh di kampus (non bisnis).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) yang dikelompokkan ke dalam 2 kelompok yakni Mahasiswa Bisnis yakni Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis sebanyak 403 orang serta kelompok Mahasiswa Non Bisnis yakni Mahasiswa jurusan Teknik Kimia, teknik Sipil, Teknik Mesin dan teknik elektro yang berjumlah 1117 mahasiswa akhir pada program D3 dan D4. Untuk mengetahui informasi gambaran umum responden, dilakukan analisis statistik deskriptif. Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas, yang dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir-butir pernyataan didalam kuesioner dikatakan valid. Kemudian dilakukan uji reabilitas, suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha > 0,70$. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* dimana semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Mahasiswa yang mengisi menjawab kuesioner melalui *google form*, kelompok mahasiswa bisnis sebanyak 201 orang dan sebanyak 254 mahasiswa kelompok non bisnis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner digunakan untuk menentukan pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada kepada 201 responden untuk Jurusan Bisnis dan 254 responden Jurusan Non Bisnis mahasiswa tahun terakhir program D3 dan D4. Kuesioner berisi pernyataan tentang Pengetahuan dasar, pengetahuan kredit dan hutang, pengetahuan tabungan dan investasi, pengetahuan tentang asuransi dan manajemen

keuangan individu. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui responden mahasiswa bisnis perempuan sejumlah 171 orang (85%) dan responden laki-laki 40 orang (15%), sementara responden mahasiswa non bisnis perempuan sebanyak 107 orang (42%) dan laki laki sebanyak 147 orang (58%).

Hasil Hipotesis 1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bisnis

Koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa bisnis 0,608. Nilai korelasinya positif yang berarti semakin baik literasi keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan pribadi. Koefisien determinasi sebesar 0,370, yang berarti literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 30,7% terhadap peningkatan kemampuan keuangan pribadi mahasiswa bisnis, sedang sisanya sebesar 69,30 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah: $Y = 3,174 + 0,241X$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi konstan sebesar 3.174, mengandung arti bahwa nilai koefisien perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 3,174. Koefisien regresi X sebesar 0,241 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan, maka nilai perilaku pengelolaan bertambah sebesar 0,241. Koefisien regresi dapat dikatakan bahwa arah peneruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel independen. Pada penelitian ini dapat diketahui pula bahwa nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0.000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis literasi keuangan diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Nilai thitung sebesar $11,082 > t_{tabel} 1,972$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), sehingga dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Bisnis PNUP

Hasil Hipotesis 2 Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Non Bisnis

Koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa non bisnis 0,675. Nilai korelasinya positif yang berarti semakin baik literasi keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan pribadi. Koefisien determinasi sebesar 0,456, yang berarti literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 45,6% terhadap peningkatan kemampuan keuangan pribadi mahasiswa non bisnis. Persamaan regresi menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah: $Y = 2,191 + 0,263X$.

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi konstan sebesar 2,191, mengandung arti bahwa nilai koefisien perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 2,191. Koefisien regresi X sebesar 0,263 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan, maka nilai perilaku pengelolaan bertambah sebesar 0,263. Koefisien regresi dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel independen.

Pada penelitian ini dapat diketahui pula bahwa nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis literasi keuangan diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Nilai thitung sebesar $14,537 > t$ tabel 1,9713. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), sehingga dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Non Bisnis PNUP.

Dari hasil regresi sederhana ditemukana literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa baik kelompok Bisnis maupun kelompok Non bisnis. Pengelolaan keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Cummins & Jenkins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan

seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ida & Cinthia Yohana Dwinta (2010) menyatakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal yang sama juga disampaikan dalam penelitian Andrew & Linawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Namun hasil dari uji regresi ini diketahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kelompok non bisnis lebih tinggi dibanding kelompok bisnis, Hal ini dapat sejalan dengan penelitian Danes & Haberman (2007) dan Peng et al. (2007) menemukan bahwa laki-laki mendapat skor lebih baik dalam pengetahuan keuangan dibandingkan dengan perempuan.

Ansong & Gyensare (2012), studi tersebut menemukan bahwa mahasiswa laki-laki yang bekerja menunjukkan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan yang bekerja. Mahasiswa laki-laki (25,87%) lebih baik daripada mahasiswa perempuan (21,21%). Dapat dilihat pada jumlah responden yang menjadi sampel kelompok Non Bisnis terdapat laki laki sebanyak 147 orang (58%), sementara pada kelompok bisnis responden laki-laki 40 orang (15%).

Minat pribadi: Mahasiswa non-bisnis mungkin memiliki minat pribadi yang kuat dalam masalah keuangan dan pengelolaan keuangan. Mereka mungkin secara aktif mencari pengetahuan tambahan tentang keuangan pribadi mereka, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal ini.

Pengalaman pribadi: Pengalaman pribadi dalam mengelola uang dapat memainkan peran besar dalam kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka. Mahasiswa non-bisnis mungkin memiliki pengalaman yang beragam dalam hal ini, seperti bekerja paruh waktu, menabung, atau mengelola anggaran keluarga.

Kebutuhan finansial: Mahasiswa non-bisnis mungkin lebih menyadari pentingnya mengelola keuangan mereka dengan baik karena mereka mungkin memiliki keterbatasan finansial dan lebih bergantung pada sumber pendapatan mereka sendiri.

Motivasi Pribadi: Mahasiswa non-bisnis mungkin lebih termotivasi secara pribadi untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan bijak. Mereka seringkali memahami pentingnya memiliki pengetahuan keuangan untuk mengatasi tantangan keuangan yang mungkin mereka hadapi selama masa kuliah dan setelah lulus.

Kebutuhan untuk Mandiri: Mahasiswa non-bisnis mungkin lebih cenderung untuk mengembangkan keterampilan keuangan mandiri karena mereka mungkin harus mengatasi keterbatasan keuangan secara lebih langsung. Mereka mungkin merasa perlu untuk belajar tentang investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan pribadi agar dapat berhasil secara finansial.

Pengalaman Kerja: Beberapa mahasiswa non-bisnis mungkin telah bekerja paruh waktu atau memiliki pengalaman kerja lainnya sebelum kuliah. Pengalaman ini dapat membantu mereka memahami pentingnya literasi keuangan dan mungkin telah memberikan wawasan tentang bagaimana mengelola pendapatan mereka.

Akses ke Sumber Daya Literasi Keuangan: Mahasiswa non-bisnis mungkin lebih aktif mencari sumber daya literasi keuangan yang tersedia di luar lingkungan kampus. Mereka dapat menghadiri seminar, lokakarya, atau mengikuti program literasi keuangan di luar kampus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui kuesioner kepada 201 responden mahasiswa kelompok bisnis dan 254 mahasiswa kelompok non bisnis dengan bantuan *google form*, diperoleh hasil Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa; bahkan temuan yang surprise pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa non bisnis lebih tinggi dibanding mahasiswa kelompok bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew, V. & Linawati, N. (2014), Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya, *FINESTA* Vol. 02, No. 02, (2014) 35-39

- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of university workingstudents' financial literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of business and Management*, 7(9), 126-133.
- Beal, D. J., & Delpachitra, S. B. (2003). Financial literacy among Australian university students. *Economic Papers: A journal of applied economics and policy*, 22(1), 65-78.
- Cummins M., Haskel J. H., & Jenkins S. (2009). Financial Attitudes And Spending Habits Of University Fresmen. *Journal Of Economics And Economic Education Research*. Vol. 10 (1) : pp. 3-6.
- Danes, S.M & Haberman, H.R. (2007). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, and Behavior : A Gendered View. *Financial Counseling and Planning*, 18 (2): 48-60.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 3544-3552.
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 15(3): 162-170.
- Ida & Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (3): 131-144.
- Luharsi, D. (2021). Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Ecodynamika* 4(1).
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among The Young. *The Journal of Consumer Affairs*.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan (Semnastera)*.
- Rosacker, K.M., S. Ragothaman, & M. Gillispie. (2000). Financial literacy of freshmen business school students. *College Student Journal*, 43, 31-399.
- Susilawaty, E. A., & Dinhi, Z. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Seminar Nasional Penelitian &*

Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 139 - 144). Makassar: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang.